

Sistem Informasi Restitusi Pengobatan Karyawan Dan Pensiun Pada Yakes-Telkom Jakarta

Nuzuliarini Nuris¹, Ispandi², Nurmawati³

¹Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: nuzuliarini.nzn@bsi.ac.id

² STMIK Nusa mandiri Jakarta

e-mail: ispandi.ipd@nusamandiri.ac.id

³ Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: nurmawati315@ymail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
24-10-2019	02-01-2020	31-01-2020

Abstrak - Pada saat ini setiap perusahaan menginginkan dalam penyampaian informasi dapat dengan cepat dan tepat guna memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan. Salah satunya adalah pada proses sistem restitusi. Restitusi menurut Yakes-Telkom adalah pemberian atau penggantian biaya berobat atas balas jasa karyawan tetap yang bekerja di PT.Telkom. Permasalahan yang sering timbul dalam Restitusi sejalan dengan proses biaya penggantian pengobatan yang masih menggunakan cara manual. Penerapan teknologi komputer seolah menjadi solusi terbaik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada setiap sistem yang masih bersifat manual, serta tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Di harapkan dengan sistem informasi restitusi pengobatan karyawan dan pensiun pada Yakes-Telkom Jakarta dapat menunjang kegiatan serta meningkatkan kinerja dalam proses pengolahan restitusi. Setelah itu dilakukan uji coba sistem informasi restitusi pengobatan kepada karyawan-karyawan dan di dapat bahwa 73% sistem tersebut dapat membantu dalam mempercepat mereka dalam pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Perancangan sistem informasi, sistem restitusi pengobatan

Abstract - At this time every company wants in the delivery of information can be quickly and precisely in order to provide optimal for the company. One of them is in the process of restitution system. Restitution, according to Yakes-Telkom, is a provider or delivery fee for employees at PT Telkom. Problems that often arise in Restitution with the cost of the replacement process that still uses the manual method. The application of computer technology is the best solution in solving problems that occur on every system that is still manual, as well as improving activities that are effective and efficient in supporting activities that occur at the company. It is recognized that the care and retirement restitution information system at Yakes-Telkom Jakarta can support activities and improve performance in the process of restitution processing. After the trial, the maintenance restitution information system for employees and can 73% of the system can assist in accelerating their implementation of activities.

Keywords: Information system design, treatment restitution system

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini menuntut kecepatan dan ketepatan dalam mengolah data serta informasi yang cepat dan akurat, maka penggunaan sistem komputer akan membantu meningkatkan pelaksanaan kegiatan pekerjaan, terutama dalam pengolahan data yang akan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat, tanpa menyita banyak waktu, tenaga dan biaya.

Saat ini banyak perusahaan yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat meningkatkan kinerja para karyawan. Yang mana setiap perusahaan selalu

memberikan layanan terbaik bagi kesejahteraan karyawan, salah satunya adalah jaminan kesehatan. (Supriyatna, 2016:2) menyatakan bahwa "Salah satu cara meningkatkan status kesehatan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan". Kesehatan merupakan kunci utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tanpa adanya kesehatan manusia tidak dapat beraktivitas dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan tingkat produktivitas menurun.

Yakes-Telkom adalah sebuah yayasan kesehatan yang didirikan oleh PT.Telkom untuk para karyawan

dan pensiunan serta keluarganya. Yakes-Telkom sendiri menggunakan *Managed Care*, yaitu jenis asuransi kesehatan yang mengatur penyediaan dan pembiayaan perawatan kesehatan yang bergantung pada kendali mutu berupa pelayanan yang efisien serta memberi kepuasan pada pasien dan kendali biaya berupa keterkaitan dengan penghematan biaya pengeluaran pasien sendiri. Dengan Menggunakan sistem *Managed Care*, Yakes-Telkom termasuk pelayanan yang komprehensif karena mengandung unsur preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif yang membantu pelayanan kesehatan untuk para karyawan dan pensiun Telkom. Salah satunya adalah restitusi. Dimana sebuah fasilitas pemberian atau penggantian biaya berobat baik karyawan aktif maupun pensiunan, yang prosesnya melalui unit kerja masing-masing area.

Pada Yakes-Telkom Jakarta bagian yang bergerak menangani restitusi pengobatan adalah ADM Support yang berada di Tempat Pelayanan Kesehatan Khusus (TPKK) di Percetakan Negara. Dimana dalam proses penginputan data belum menggunakan aplikasi khusus sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman data, hal ini menjadi hambatan bagi karyawan dan pensiunan dalam mengetahui informasi mengenai restitusi yang diajukan. Oleh karena itu, penulis akan merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah kerja ADM Support dalam menginput data.

(Hendini 2016:108): Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang berasal dari file-file berisi bahasa pemrograman yang saling berhubungan digunakan untuk menampilkan informasi, gambar bergerak dan tidak bergerak, suara dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis.

(Anggraeni & Irvani, 2017) Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi restitusi pada Yakes-Telkom berbasis web yang tujuannya meningkatkan kinerja proses pengelolaan restitusi.

Sistem yang dirancang menggunakan *activity diagram* dan *use case*. (Rosa & Shalahudin, 2016), "Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak". *Activity diagram* menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

(Rosa & Shalahudin, 2016), *Use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*)

sistem informasi yang dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat. Untuk merancang *database* digunakan model *Entity Relation Diagram* (ERD).

(Puspitasari, 2016) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu rancangan atau bentuk hubungan suatu kegiatan di dalam sistem yang berkaitan langsung dan mempunyai fungsi di dalam proses tersebut. ERD adalah suatu pemodelan dari basis data relasional yang didasarkan atas persepsi di dalam dunia nyata, dunia ini senantiasa terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu objek disebut *entity* dan hubungan yang dimilikinya disebut *relationship*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*. Model ini lebih dikenal dengan model *linear sequential*, yang merupakan model klasik bersifat sistematis, yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan suatu proyek yang inovatif dan kompleks. Menurut (Rosa & Shalahudin, 2016), Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* yang terbagi dalam lima tahapan, yaitu :

1. Analisa kebutuhan perangkat lunak
Analisa ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem penjualan dan pembelian. Analisa kebutuhan terdiri dari analisa kebutuhan fungsional (fungsi sistem) dan analisa kebutuhan non-fungsional (pengguna sistem dan alat yang diperlukan dalam perancangan sistem). Tujuan dari analisa ini untuk mendapatkan informasi dasar seputar sistem yang diterapkan dan digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem.
2. Desain
Setelah mendapatkan data-data dari analisa, maka masuk pada tahap desain. Penulis merancang sistem yang terdiri dari rancangan basis data, rancangan *Hierarchy Input Process Output* (HIPO) dan pemodelan antara muka.
3. Pembuatan Kode Program
Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain yang ditranslasikan kedalam program perangkat lunak.
4. Pengujian
Untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Maka pengujian difokuskan pada perangkat lunak secara segi logik dan fungsioanal memastikan bahwa semua bagian sudah diuji.
5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tetapi tidak untuk membuat perangkat lunak yang baru. Agar tidak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user* karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

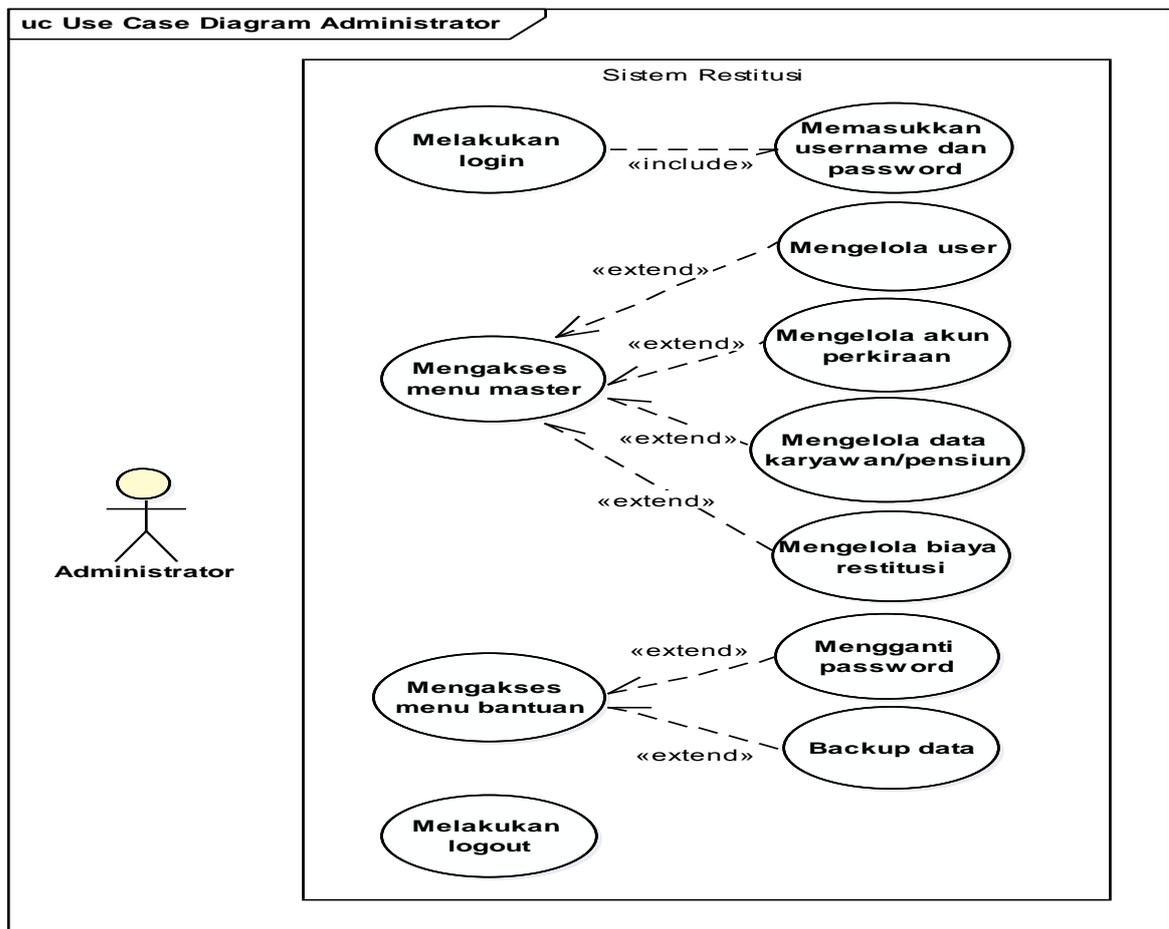
Adapun permasalahan yang menjadi penghambat jalannya kegiatan, keberhasilan dan tujuan yang diterapkan perusahaan. Permasalahan sistem restitusi pengobatan pada Yakes-Telkom Jakarta adalah sebagai berikut :

- a. Dalam proses penginputan data karyawan dan pensiunan yang mengajukan restitusi belum menggunakan aplikasi khusus sehingga memerlukan waktu dalam penginputan data.
- b. Sering terjadi kesalahan dalam pencarian berkas-berkas data karyawan dan pensiunan sehingga membutuhkan waktu yang lama, oleh karena itu membutuhkan *database* agar pencarian berkas-berkas mudah ditemukan dan tersimpan rapi.

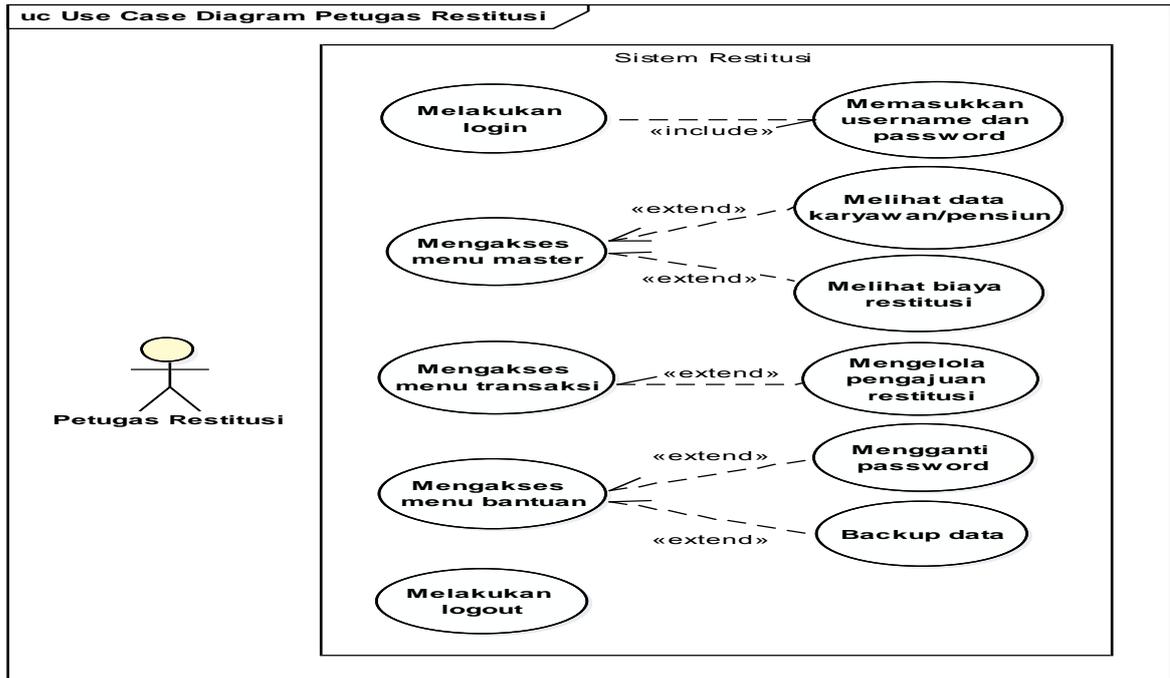
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi restitusi pengobatan karyawan dan pension pada Yakes-Telkom Jakarta yang di lakukan masih secara sederhana dan sering terjadi kendala.

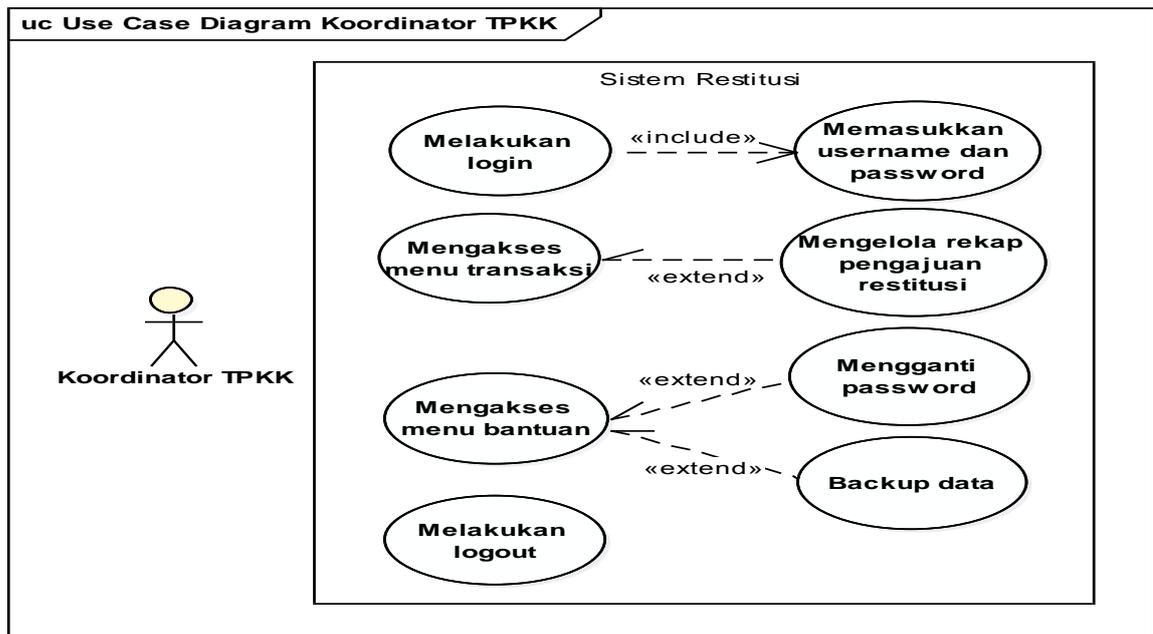
1. Perancangan Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram Administrator Sistem Restitusi

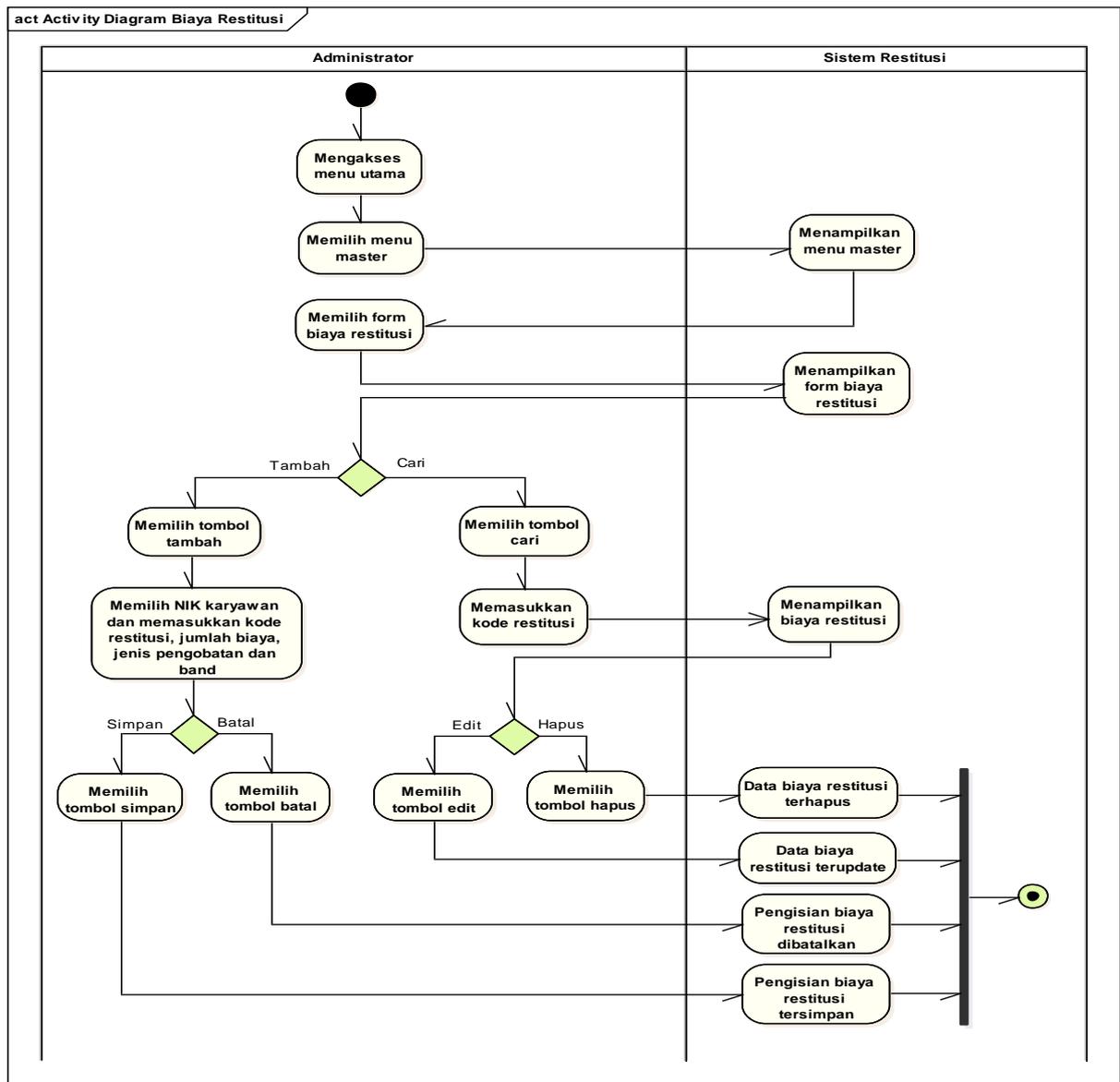


Gambar 2. Use Case Diagram Petugas Restitusi Sistem Restitusi

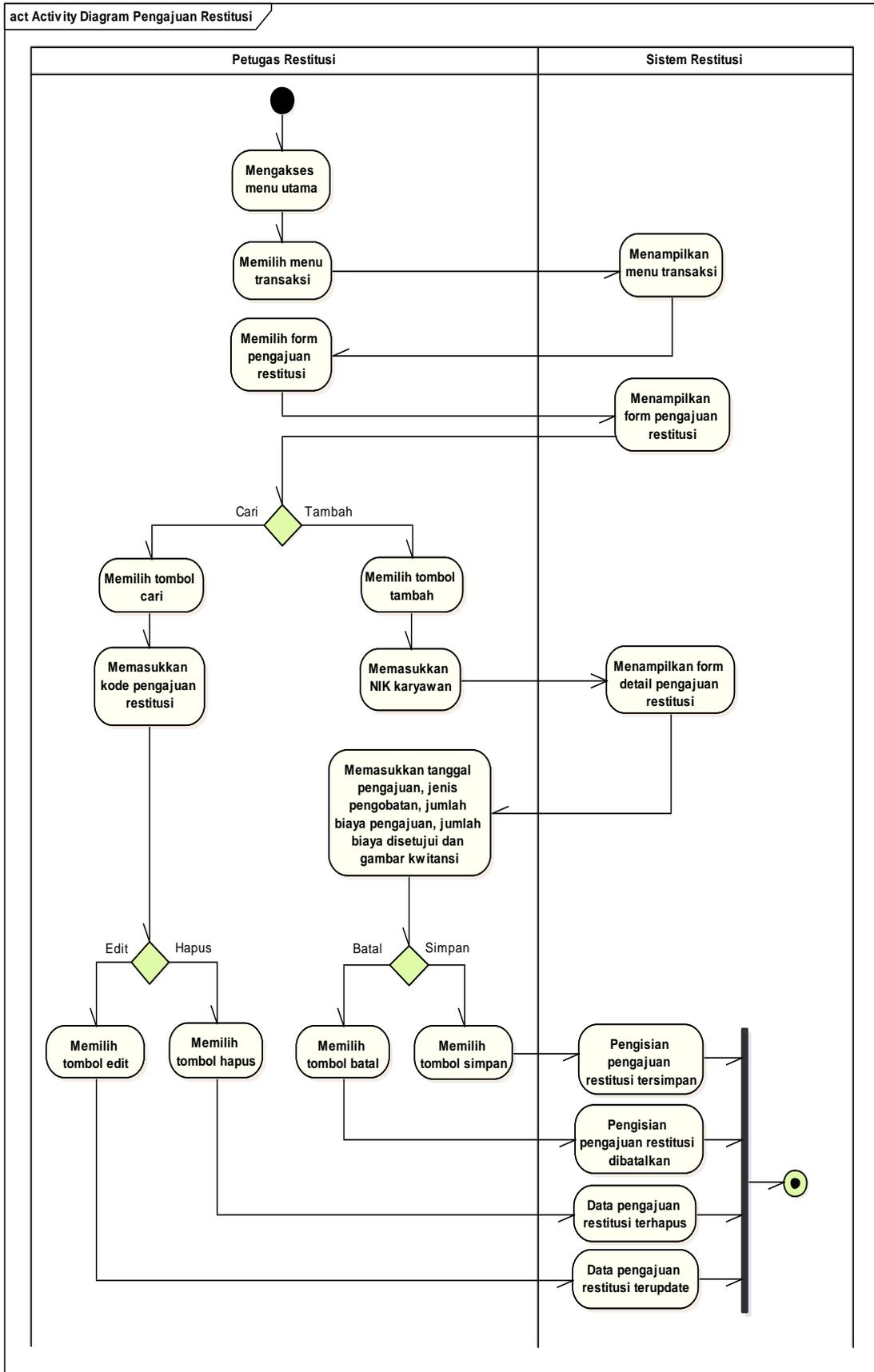


Gambar 3. Use Case Diagram Koordinator TPKK Sistem Restitusi

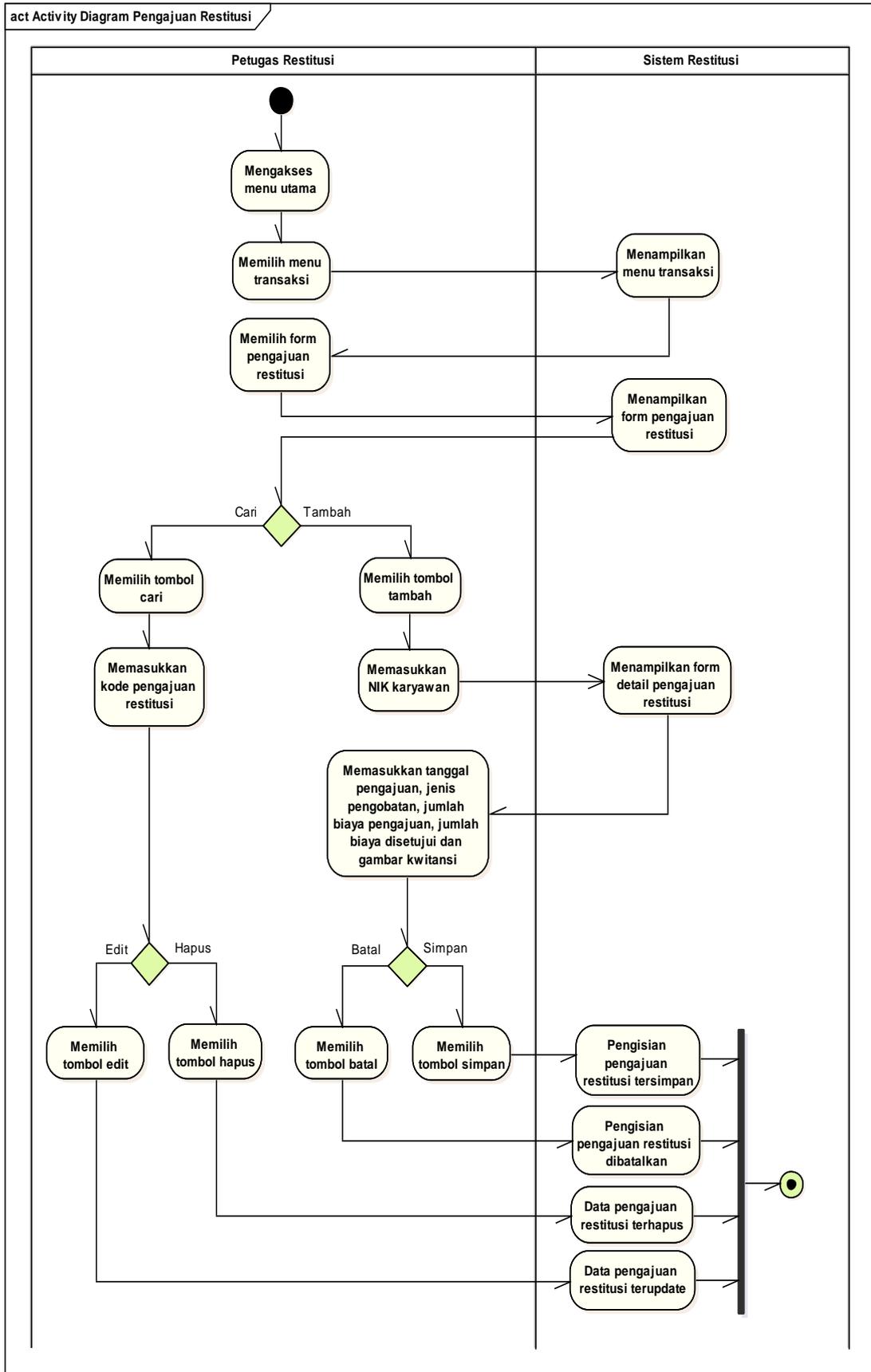
2. Activity Diagram



Gambar 4. Activity Diagram Administrator Mengelola Biaya Restitusi

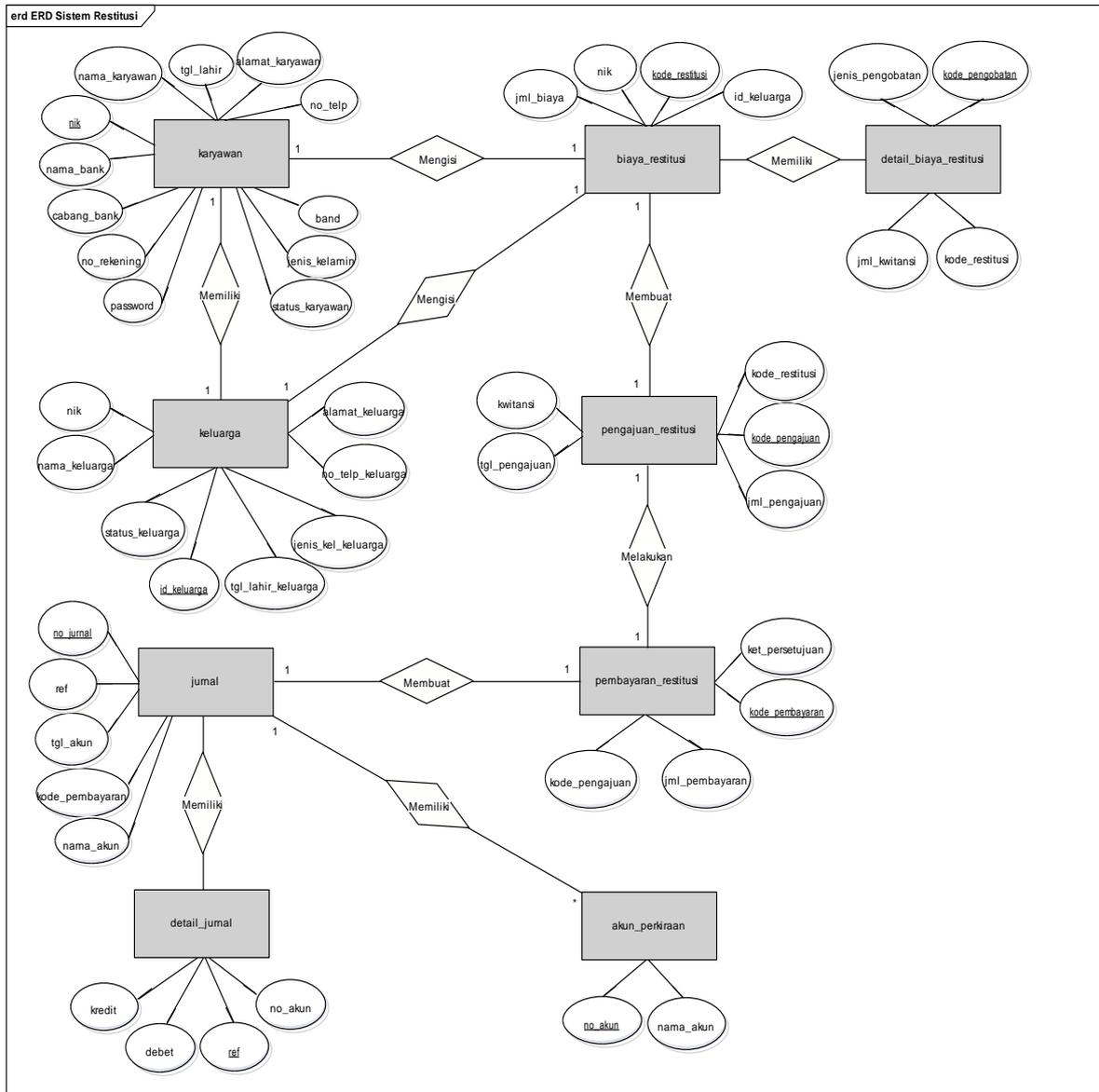


Gambar 5. Activity Diagram Petugas Restitusi Mengelola Pengajuan Restitusi

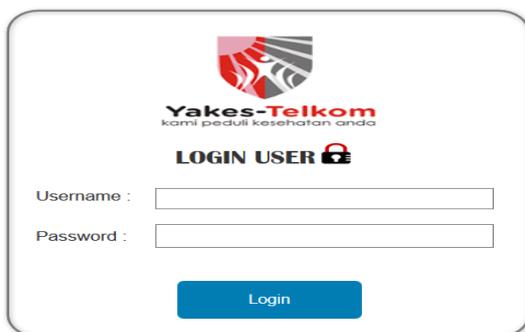


Gambar 6. Activity Diagram Petugas Restitusi Mengelola Pengajuan Restitusi

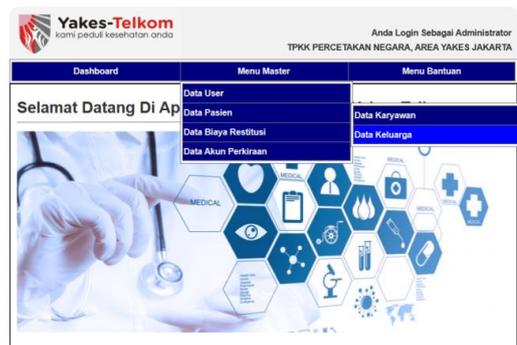
3. Entity Relationship Diagram (ERD)



4. Rancangan Tampilan



Gambar 8. Tampilan Form Halaman *Login*



Gambar 9. Tampilan Menu Utama Administrator

No	NIK	Nama Karyawan	Status	Band	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Nomor Rekening	Nomor Rekening	Nama Bank	Cabang Bank	Action
1	67047	Suwardi	Pensiun	IV	Laki-laki	10/11/1950	001702700	000000000	BNP	Tanah	Edit Hapus
2	67054	Suwahono	Pensiun	II	Wanita	02/04/1950	000000000	000000000	Bank	Tempo	Edit Hapus
3	67059	Ida Bidal	Karyawan Aktif	V	Berita Raga	16/01/1980	001240980	000000000	Bank	Santia	Edit Hapus
4	67058	Muhammad Ryan	Karyawan Aktif	II	Sehat Tulus	11/01/1980	001240980	000000000	Bank	Santia	Edit Hapus
5	68484	Muhammad Rifly	Karyawan Aktif	I	Sehat Tulus	28/12/1981	001702700	000000000	Bank	Tempo	Edit Hapus

Gambar 10. Form Data Karyawan

No	NIK	Nama Karyawan	Status	Band	Kode Restitusi	Jumlah Biaya	Jenis Pengobatan	Action
1	67047	Suwardi	Karyawan Aktif	IV	KR1240980	Rp. 3.850.000	Dokter Spesialis	Edit Hapus
2	67054	Suwahono	Pensiun	II	KR1240980	Rp. 1.798.500	Rawat Kesehatan	Edit Hapus
3	67059	Ida Bidal	Ida Bidal	V	KR1240980	Rp. 500.000	Obat-obatan di umum & di ggg	Edit Hapus
4	67058	Muhammad Ryan	Anak Karyawan	II	KR1240980	Rp. 597.700	Pemeriksaan Penunjang	Edit Hapus
5	68484	Muhammad Rifly	Anak Karyawan	I	KR1240984	Rp. 1.980.000	Lain-lain	Edit Hapus

Gambar 11. Form Biaya Restitusi

Gambar 12. Melihat Biaya Restitusi

Gambar 13. Tambah Pengajuan Restitusi

No	NIK	Nama Pasien	Status	Band	Nomor Rekening	Kode Pembayaran	Kode Pengajuan	Jumlah Pengajuan	Jumlah Disetujui	Tanggal Pembayaran	Action
1	67047	Suwardi	Karyawan Aktif	IV	11600003997	KP14252451	KP14252451	Rp. 3.850.000	Rp. 1.000.000	20/01/2019	Edit Hapus
2	67054	Suwahono	Pensiun	II	000000000	KP14252452	KP14252452	Rp. 1.798.500	Rp. 1.500.000	01/02/2019	Edit Hapus
3	67059	Ida Bidal	Ida Bidal	V	000000000	KP14252453	KP14252453	Rp. 500.000	Rp. 300.000	01/02/2019	Edit Hapus
4	67058	Muhammad Ryan	Anak Pensiun	II	000000000	KP14252454	KP14252454	Rp. 597.700	Rp. 597.700	16/02/2019	Edit Hapus
5	68484	Muhammad Rifly	Anak Karyawan	I	000000000	KP14252455	KP14252455	Rp. 1.980.000	Rp. 1.500.000	16/02/2019	Edit Hapus

Gambar 14. Form Pembayaran Restitusi

Gambar 15. Form Tambah Pembayaran Restitusi

KESIMPULAN

Dalam pengusulan solusi dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, maka penulis telah mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut (1). Pada awalnya dalam proses restitusi pada Yakes-Telkom Jakarta belum menggunakan aplikasi khusus, namun penulis membuat sistem baru yang terkomputerisasi untuk mempercepat proses penginputan data dan pembuatan laporan. (2) Sering terjadi kesalahan dalam pencarian berkas-berkas data karyawan/pensiun sehingga membutuhkan waktu yang lama, oleh sebab itu membutuhkan database agar pencarian berkas-berkas mudah ditemukan dan tersimpan dengan rapi. (3) Membangun sistem informasi restitusi yang memfasilitasi pembuatan data master, data transaksi, mencetak laporan dan membuat menu bantuan sehingga mengurangi masalah human error. (4) Uji coba sistem informasi restitusi pengobatan yang dilakukan kepada karyawan-karyawan dan di dapat bahwa 73% sistem tersebut dapat membantu dalam mempercepat mereka dalam pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. (E. Risanto, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Buana, I. K. S. (2014). *Jago Pemrograman PHP*. Jakarta: Dunia Komputer.
- Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IV(2), 31–48.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IV(2), 107–116.
- Hidayatullah, P., & Kawistara, J. K. (2017). *Pemrograman Web Edisi Revisi*. Bandung: Informatika.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Krisianto, A. (2014). *Internet Untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mandar, R. (2017). *Solusi Tepat Menjadi Pakar Adobe Dreamwaver CS6*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, A. S. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Trans Tekno.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XII(2), 227–240.
- Rosa, A. ., & Shalahudin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* (IV). Bandung: Informatika.
- Supriyatna, A. (2016). Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Berbasis Web. *Paradigma*, XVIII(2), 1–10.